

# PENGARUH TEKNOLOGI PEMBELAJARAN ONLINE DI ERA COVID-19 DAN DAMPAKNYA TERHADAP MENTAL PESERTA DIDIK

Dewantri Sinaga<sup>1</sup>, Harlinda Syofyan<sup>2</sup>, Elvaza Rahmadan<sup>3</sup>, Realita Day<sup>4</sup>  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Esa Unggul Jalan Arjuna Utara no.9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat – 11510

## ABSTRACT

*The covid-19 pandemic has had a huge impact on the world of education. Learning from home (BDR) is an unavoidable choice starting from the Basic Education level to the Higher Education level. This study aims to find out how the implementation of learning activities from the use of media used in facilitating Learning from Home activities during a pandemic like today. In a Covid-19 pandemic situation like this, the teaching and learning process held online certainly has various impacts. There are so many obstacles that arise as a result of the implementation of online learning. One of them is that the teacher and students are seen from a psychological point of view. In the research entitled, "Online Learning Technology in the Era of Covid-19 and Its Impact on the Mentality of Students" using a review of literature studies in conducting research. This research was carried out by analyzing research that aims to develop evaluations, complete investigations and draw conclusions. The results obtained from this research are information related to the influence of technology in learning and the mental impact of participants. educate. The results of the information collection provide a representation of the effect of online learning on the mental health of students during the Covid-19 pandemic. Based on the results of the study, from the teacher's point of view, it is explained that online learning on the other hand can streamline and streamline the teaching and learning process using various media that have been provided by the school and from the teacher himself. But from the point of view of students, not all of them can accept with airy direction and guidance from their teachers. A small percentage of students feel pressured by the assignments given at every online learning meeting. Some of the learners have a tendency to be unprepared for online learning.*

## ABSTRAK

Pandemi covid-19 memberikan dampak yang sangat besar terhadap dunia Pendidikan. Belajar dari rumah (BDR) menjadi pilihan yang tidak dapat dihindari mulai dari jenjang Pendidikan Dasar sampai jenjang Pendidikan Tinggi. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan belajar dari pemanfaatan media yang digunakan dalam memfasilitasi kegiatan Belajar dari Rumah di masa pandemic seperti saat ini. Pada situasi pandemi Covid-19 seperti ini, proses belajar mengajar diselenggarakan secara online tentu memiliki berbagai dampak. Banyak sekali kendala yang timbul akibat dari diberlakukannya pembelajaran daring. Salah satunya yaitu, ketika kesiapan guru dan peserta didiknya dilihat dari segi psikologisnya. Pada penelitian yang berjudul "Pengaruh Teknologi Pembelajaran Online Di Era Covid-19 Dan Dampaknya Terhadap Mental Peserta didik" menggunakan tinjauan dari studi literature dalam melakukan riset. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan evaluasi, menyelesaikan penyelidikan dan menarik kesimpulan. Hasil yang di dapatkan dari penelitian ini yaitu informasi terkait pengaruh teknologi dalam pembelajaran dan dampak mental peserta didik. Hasil dari pengumpulan informasi memberikan representasi mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap kesehatan mental peserta didik di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian, dari sudut pandang guru memaparkan bahwa pembelajaran daring ini di sisi lain bisa mengefektifkan dan mengefisienkan proses belajar mengajar dengan menggunakan berbagai media yang sudah disediakan oleh pihak sekolah maupun dari pihak guru itu sendiri. Namun dari sudut pandang peserta didik, tidak semua dari mereka bisa menerima dengan lapang dada arahan dan bimbingan dari gurunya. Sebagian kecil peserta didik merasa tertekan akan adanya tugas yang diberikan pada setiap pertemuan pembelajaran daring. Beberapa dari peserta didik memiliki kecenderungan ketidaksiapan mereka dalam mengikuti pembelajaran daring.

**Kata Kunci:** Teknologi, pandemic covid-19

## Pendahuluan

Sejak merebaknya pandemi yang disebabkan oleh virus Corona di

Indonesia, banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah penyebarannya. Salah satunya adalah melalui surat edaran

Kemendikbud dan Kebudayaan (Kemendikbud) Pendidikan sekolah dasar tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) di sekolah Melalui surat edaran tersebut pihak Kemendikbud memberikan instruksi kepada sekolah untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan siswa untuk belajar dari rumah masing-masing.

Salah satu bentuk pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan selama masa darurat Covid-19 adalah pembelajaran secara online. Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011) Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al., (2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional.

Ada tantangan/hambatan, baik dalam Sumber daya manusia, infrastruktur dan Teknologi implementasi. kebijakan pembelajaran online ini Semua pihak harus bekerjasama dengan baik membuat pembelajaran online sebagai kebijakan Efektif terhadap hasil belajar siswa. sehingga kualitas pembelajaran tetap berjalan dengan optimal. Teknologi berperan penting bagi siswa Berpartisipasi dalam pembelajaran online, Berbagai platform digunakan Pembelajaran online. Berbagai tanggapan positif Disediakan oleh siswa terkait pembelajaran on line. Selain itu, guru dan orang tua Juga membantu menyediakan Dukungan dan bimbingan bisnis Anak itu belajar. Pemangku kepentingan juga perlu mengevaluasi Pembelajaran online membuat tujuan Belajar dapat mencapai keadaan terbaik.

Dari tantangan-tantangan itu, kita harus berani melangkah untuk menjadikan pembelajaran online sebagai kesempatan mentransformasi pendidikan kita. Ada beberapa langkah yang dapat menjadi renungan bersama dalam perbaikan sistem pendidikan kita khususnya terkait pembelajaran daring: Pertama, semua guru harus bisa mengajar jarak

jauh yang notabene harus menggunakan teknologi. Peningkatan kompetensi pendidik di semua jenjang untuk menggunakan aplikasi pembelajaran jarak jauh mutlak dilakukan. Kedua, pemakaian teknologipun juga tidak asal-asalan, ada ilmu khusus agar pemanfaatan teknologi dapat menjadi alat mewujudkan tujuan Pendidikan yakni teknologi Pendidikan (TP). Ketiga, pola pembelajaran daring harus menjadi bagian dari semua pembelajaran meskipun hanya sebagai komplemen, dan Empat, guru harus punya perlengkapan pembelajaran online. Novianti, (2021). Strategi Belajar Mengajar.

### **Kajian Teori**

Pada masa pandemi seperti ini, Indonesia memiliki berbagai macam tantangan yang dihadapi, salah satunya ialah tantangan pada aspek pendidikan. Penyebaran virus covid-19 yang terus menyebar di Indonesia membuat pemerintah harus segera mengambil tindakan dengan memberlakukan pembelajaran daring yang dilakukan dari rumah masing-masing, hal ini dilakukan demi memutus penyebaran wabah covid-19. Pembelajaran daring bukan hal yang mudah dilakukan bagi banyak masyarakat karena harus memaksa perubahan dari pendidikan formal di bangku sekolah menjadi belajar dari rumah, dengan pembelajaran daring. Ali sadikin dan Afreni Hamidah menyatakan bahwa pembelajaran daring memiliki kelemahan, dikarenakan saat pembelajaran daring siswa tidak dapat terawasi dengan baik seperti saat pembelajaran tatap muka, bahkan mahalannya harga kuota internet serta lemahnya jaringan internet dapat menghambat proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Proses pembelajaran yang kurang efektif juga dapat menghambat kemampuan siswa terutama kemampuan literasi pada siswa sekolah dasar terlebih siswa sekolah dasar yang tidak memiliki latar belakang TK/PAUD.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka terhadap jurnal nasional dan internasional yang meneliti tentang pengaruh pandemi COVID-19 terhadap kesehatan mental mahasiswa. Penelusuran jurnal menggunakan database Google Scholar, ResearchGate, dan

Pubmed dengan kata kunci “Mahasiswa Covid” dan “College Students Covid” yang dipublikasi selama tahun 2020. Metode ini bertujuan untuk mengungkapkan berbagai konsep dari hasil yang sedang dibahas sebagai bahan referensi. Teori tersebut menjadi acuan dan landasan dalam penelitian makalah ini yang berjudul “Pengaruh Teknologi Pembelajaran Online di Era covid -19 dan Dampaknya Terhadap Mental Peserta Didik”.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian menganggap bahwa pembelajaran online tidak efektif sehingga menjadi salah satu factor penyebab terjadinya stress. Artikel makalah ini menggunakan metode literatur untuk memeriksa sumber daya perpustakaan. Sumber penelitian ini dikutip dari buku-buku, jurnal dan makalah penelitian yang telah dilengkapi. Teori ini menjadi acuan dan dasar penulisan makalah penelitian yang berjudul “Pengaruh Teknologi Di Era Pandemi Covid-19 Dan Dampak Terhadap Mental Peserta Didik” akibat wabah tersebut didapatkan hasil penelitian. Sebagian besar peserta mengalami stress berat dan mengalami sedang mengalami stress berat. Berkaca pada kebijakan ini, tentunya ketimpangan mutu pendidikan di Indonesia menjadi kendala utama dalam pelaksanaan kebijakan ini, karena tingkat kesiapan mahasiswa belajar di perkotaan sangat berbeda dengan mahasiswa yang belajar di daerah terpencil dan sangat jauh. Berdasarkan kondisi ekonomi. Latar belakang siswa. Teknologi merupakan hal terpenting dalam pembelajaran online. Teknologi ini dapat mencakup smartphone, laptop, dan objek pendukung lainnya. Dibandingkan dengan laptop, smartphone/gadget merupakan barang yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa karena lebih praktis dan memiliki banyak fungsi lanjutan (Subiyakto, B., Susanto, H., & Akmal, H., 2019). Belajar daring (online) bisa memakai teknologi digital semacam google classroom, zoom, elearning, dan google meet, tetapi yang tentu wajib dicoba merupakan pemberian tugas lewat pemantuan pendampingan oleh guru lewat whatsapp tim sehingga anak betul-betul belajar. Setelah itu guru-guru pula bekerja dari rumah dengan berkoordinasi dengan orangtua, dapat lewat

video call ataupun gambar aktifitas belajar anak dirumah buat membernarkan terdapatnya interaksi antara guru dengan orangtua.

Elearning karena di kenal mudah diakses dan menggunakan teknologi internet buat tingkatan area belajar dengan modul yang lumayan luas serta sanggup diserap oleh peserta didik. Hal ini merupakan salah satu penyebab meningkatnya tingkat stress dan kecemasan yang di kategorikan dalam skala ringan, berat dan sedang yang di alami peserta didik selama pandemic COVID-19. Stressor yang dihadapi mahasiswa selain perubahan metode belajar yaitu diantaranya masalah ekonomi, kekhawatiran tentang masa depan yang tidak jelas, masalah peluang social, harapan akan dirinya sendiri, jarak jauh dari orangtua dan saudara serta permasalahan kepribadian lain. Faktor akademik juga menyumbangkan potensi stress, misalnya karena perubahan gaya belajar dari sekolah, tugas-tugas sekolah & kuliah, target pencapaian nilai, serta prestasi akademik.

Tingkat stress yang meningkat dikalangan mahasiswa dapat mengibatkan penurunan prestasi akademik dan dapat mempengaruhi Kesehatan fisik dan mental mahasiswa. Adapun beberapa cara untuk menangani peningkatan stress dan kecemasan yang di alami peserta didik selama pandemi ini, menurut Dewi terdapat tiga Langkah utama yang bisa dilakukan. -Pertama, disarankan untuk membekali diri dengan pengetahuan yang cukup tentang COVID-19. -kedua, mencari tahu tentang kondisi Kesehatan diri melalui skrining mandiri. -ketiga, menentukan sikap dan Langkah sesuai dengan kondisi Kesehatan saat ini. Adapun salah satu mengurangi stress yaitu dengan mulai membicarakan perasaan yang tengah dialami dengan orang yang terdekat atau orang yang dapat di percaya untuk membantu. Berbagai upaya dapat dilakukan untuk menangani masalah ini, baik dari mahasiswa, pihak universitas, dan pemerintah. Mahasiswa dapat melakukan hal-hal yang dapat mencegah dan mengurangi stres serta kecemasan, seperti olahraga atau aktivitas fisik, istirahat cukup, melakukan hobi, tetap bersosialisasi meskipun secara virtual, dan apabila stres atau kecemasan terasa berat dan mengganggu, tidak segan untuk bercerita ke orang yang dipercaya atau mencari pertolongan profesional. Saran yang dapat diberikan kepada keluarga mahasiswa yaitu

untuk dapat menerapkan lingkungan rumah yang sehat, baik secara fisik maupun psikologis, untuk mengurangi stressor bagi anggota keluarga. Pihak universitas juga bertanggung jawab atas kesehatan mental mahasiswanya, sehingga dapat berkontribusi dengan memperhatikan kondisi kesehatan mental mahasiswa dan menyediakan layanan konseling atau bantuan terkait kesehatan mental lain dari psikolog/psikiater bagi civitas universitas. Sedangkan untuk pemerintah, disarankan juga untuk lebih fokus mengerahkan sumber daya pada masalah kesehatan mental yang cukup meningkat selama masa pandemi ini untuk mewujudkan upaya penanganan yang efektif.

### **Tantangan Peserta didik dalam Pembelajaran Literasi Secara Online**

Kelas literasi informasi biasanya diadakan untuk membekali pengguna (peserta kelas literasi informasi) agar mereka dapat menemukan informasi sesuai kebutuhan sehingga dapat menggunakannya secara efektif, efisien, dan etis. Sebagaimana dinyatakan Iskandar<sup>13</sup>, literasi informasi bertujuan untuk membekali pengguna dengan keterampilan, kemampuan, pengetahuan dan pemahaman untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan, serta memahami bagaimana mengatur dan mengorganisasikan sumber-sumber informasi di perpustakaan. Di masa pandemi seperti sekarang ini, kemampuan literasi memang dibutuhkan, dan ketika akses terhadap segala aktivitas dibatasi secara fisik, yang bisa dilakukan adalah memperoleh kebutuhan informasi melalui internet (online). Keputusan untuk mengadakan kelas literasi informasi tidak terlepas dari pengaruh yang dirasakan oleh berbagai perpustakaan dan peserta.. Sutarsyah<sup>16</sup> Umi Farida dan Noer Adhi, “Efektivitas UPT Literasi Digital Perpustakaan Universitas Semarang Selama Masa Pandemi,” *Ilmu Informasi dan Perpustakaan* 1, Edisi 1. 2 (2020): 32-37. Pustakaloka: Jurnal Penelitian Informasi dan Pustaka, Jilid 13. 1 Juni 2021 69 dkk.<sup>17</sup> mengemukakan dalam penelitiannya bahwa jika suatu kegiatan yang dilakukan oleh suatu lembaga atau organisasi memiliki dampak positif setelah pelaksanaan rencana, seperti peningkatan produktivitas dan kemampuan peserta, kegiatan tersebut dianggap untuk menjadi sukses. Mengikuti kegiatan literasi virtual, antusiasme peserta meningkat dari

waktu ke waktu, sehingga perlu penambahan ruang untuk meningkatkan kemampuan peserta. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran seharusnya memudahkan perolehan sumber belajar. Latip<sup>18</sup> melaporkan supaya pengajar lebih gampang dalam mengakses sumber data yang digunakan buat pendidikan, hingga sumber pendidikan/modul tersebut paling tidak memenuhi sebagian kriteria selaku berikut: 1) Konten wajib cocok dengan atensi partisipan, 2) Konten wajib membiasakan tingkatan kognitif partisipan, 3) Struktur isi simpel, jelas, serta gampang dimengerti, 4) Konten bisa dirancang sedemikian rupa dengan membiasakan keadaan visual, 5) Navigasi dan tata letak sumber belajar wajib jelas sehingga bisa mempermudah partisipan dalam mengakses serta memakai sumber data tersebut. Hingga dari itu butuh inisiatif serta inovasi dari pengajar dalam memastikan modul pendidikan yang hendak digunakan dalam penerapan kelas literasi data. Walaupun penerapan kelas literasi data daring sudah dicoba di bermacam bibliotek, tetapi aktivitas tersebut tentu tidak lepas dari bermacam hambatan yang jadi tantangan tertentu dari tiap penyelenggara aktivitas tersebut. Tantangan dalam penerapan kelas literasi data secara daring salah satunya merupakan sedikitnya interaksi secara langsung dengan partisipan. Rifauddin<sup>19</sup> pula melaporkan tidak hanya reaksi partisipan yang lelet dalam pendidikan daring, koneksi internet tidak normal, keterbatasan kuota internet untuk partisipan serta minimnya kemampuan modul yang hendak didiskusikan pula jadi hambatan tertentu dalam penerapan pendidikan daring. Tidak hanya itu, pengajar tidak bisa membagikan<sup>17</sup> Sutarsyah, Rufaidah, serta Mulyandari, “Kedudukan Virtual Literacy di Masa Pandemi Covid- 19,” 178–88. <sup>18</sup> Abdul Latip, “Kedudukan Literasi Teknologi Data Serta Komunikasi Pada Pendidikan Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid- 19.” <sup>19</sup> Rifauddin, “Kuliah Daring: Keahlian Literasi Data Diuji.” Risti Ari Wulandari, Tantangan serta Kesempatan Penerapan Kelas Literasi... 70 pemecahan terhadap hambatan teknis yang dialami oleh tiap- tiap partisipan secara langsung. Euforia penerapan kelas literasi daring tidak sekuat dikala dilaksanakan secara tatap muka. Interaksi partisipan dengan pengajar

hendak lebih hidup serta seluruh hambatan yang bertabiat teknis hendak bisa lekas terselesaikan dikala penerapan kelas literasi data dengan tatap muka. Bicara tentang tantangan pastilah terdapat kesempatan yang bisa ditemui dari tiap kasus. Semacam penerapan kelas literasi daring yang terpaksa dicoba di masa pandemi semacam dikala ini. Akibat positif yang bisa dijadikan kesempatan kala program tersebut dilaksanakan, salah satunya yakni meningkatnya jumlah partisipan yang menjajaki kelas literasi data. Semacam yang tertulis di dalam riset oleh Sutarsyah<sup>20</sup> yang mengulas tentang akibat Virtual Literacy PUSTAKA melaporkan kalau terjalin produktivitas serta kenaikan kompetensi partisipan sehabis menjajaki Virtual Literacy, dilihat dari jumlah partisipan yang hadapi kenaikan di tiap tahap. Tidak hanya itu, akibat kenaikan akses pengguna e- resources yang dipunyai bibliotek sehabis modul tersebut diajarkan di dalam kelas literasi data. Urgensi penerapan kelas literasi data merupakan gimana menunjukkan kesempatan dan membagikan keahlian kepada partisipan( pemustaka) dalam menggunakan sumber energi yang terdapat di bibliotek, sehingga seluruh sumber data ataupun literature yang terdapat di perpustakaan bisa dimanfaatkan secara maksimal. keadaan ini mengganti tatanan metode belajar partisipan didik serta para pendidik. Mereka wajib memutar arah dari tradisional ke modern supaya proses pendidikan dapat senantiasa berjalan dengan maksimal. Dalam meningkatkan literasi partisipan didik bisa memanfaatkan

sumber– sumber yang membagikan wadah dalam membagikan pengetahuanserta pengetahuan yang pastinya berungsi dalam pengembangan literasi pada partisipan didik dengan membuka web platform yang di tujuan buat menaikkan pengetahuan terhadap bahan ajar yang di miliki partisipan didik, supaya terus tumbuh dalam proses pendidikan. Memanfaatkan

waktu luang dengan mencari kabar serta sumber yang bisa memperkaya pengetahuan partisipan didik dengan mendatangi web platform bibliotek online, menjajaki seminar online. Banyak perihal yang dapat kita jalani buat tingkatkan literasi di masa pandemi saat ini. Tercantum Berdialog menimpa perihal serta pengetahuan yang berarti serta di kemas dalam video web kemudian di publikasikan pula ialah

pengembangan literasi untuk pemirsa yang melihat. di masa serba digital saat ini sangat gampang buat meningkatkan perihal tersebut.

### **Pengembangan Literasi di Masa Pandemi**

Di tengah situasi masa pandemi covid 19 membuat peserta didik harus beradaptasi dalam keadaan belajar berbasis pembelajaran tatap maya atau daring dengan menggunakan kecanggihan teknologi terkini yang di suguhi oleh platform pembelajaran digital. Penelitian Allo (2020) selama aktivitas mendukung, kegiatan belajar bisa berlangsung dengan baik. Sebaliknya, perangkat yang tidak memadai dapat memberikan pengaruh yang buruk terhadap hasil belajarnya. Artinya pendidik maupun peserta didik harus memfasilitasi dirinya agar bisa mengikuti dan melaksanakan pembelajaran secara daring (Zulhafizh, Silvia Permatasari, 2020:938)

### **Kesimpulan**

Pada situasi pandemi Covid-19 seperti ini, proses belajar mengajar diselenggarakan secara online tentu memiliki berbagai dampak. Banyak sekali kendala yang timbul akibat dari diberlakukannya pembelajaran daring. Salah satunya yaitu, ketidaksiapan guru dan peserta didiknya dilihat dari segi psikologisnya. Pada penelitian yang berjudul” Pengaruh Teknologi Pembelajaran Online Di Era Covid-19 Dan Dampaknya Terhadap Mental Peserta didik” Tantangan yang di hadapi oleh peserta didik dalam mengembangkan kemampuan literasi memberikan dampak dalam proses pembelajaran yang di lakukan di masa pandemi covid 19. Pelajar harus beradaptasi dan mengubah pola pembelajaran yang biasa terjalin dengan bertatap muka di lingkungan sekolah kini harus berhadapan dengan realita pandemi , yang mewajibkan peserta didik untuk memulai pembelajaran daring dengan mengembangkan kemampuannya dalam memakai teknologi .

### **Ucapan Terimakasih**

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan keahliannya yang telah memberikan kemudahan serta kelancaran dalam setiap proses sehingga dapat terealisasinya penelitian makalah ini yang berjudul “PENGARUH TEKNOLOGI PEMBELAJARAN ONLINE DI ERA COVID-

## 19 DAN DAMPAKNYA TERHADAP MENTAL PESERTA DIDIK.”

Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing dalam penyusunan artikel makalah, sehingga dapat memberikan arahan terhadap penulis dalam penyusunan artikel makalah. Penulis juga menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

### Artikel Jurnal

Contoh:

Penulis 1, Penulis 2 dan seterusnya, (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul artikel. *Nama Jurnal Cetak Miring*. Vol. (No). Rentang Halaman.

<https://journal.fkm.ui.ac.id/bikfokes/article/download/4656/1124>, perpustakaan hasil dan pembahsan <https://journal.fkm.ui.ac.id/bikfokes/article/view/4656/1124>, <https://stai-binamadani.ejournal.id/jurdir/article/view/219#:~:text=Hasil%20dalam%20penelitian%2C%20menunjukkan%20bahwa,pelajaran%20dan%20mengevaluasi%20secara%20terbatas.>